

Evaluasi Aksesibilitas Halte Intrans Bintaro Menggunakan Network Analysis = Evaluation of Bintaro Intrans Bus Stop Accessibility Using Network Analysis

Sardo Marganda Tamba, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920519171&lokasi=lokal>

Abstrak

Transportasi merupakan salah satu penunjang kehidupan sehari-hari. Pergerakan atau perpindahan manusia maupun barang tidak lepas dengan adanya transportasi. Transportasi adalah penghubung antar ruang untuk permintaan turunan. Bintaro Jaya merupakan salah satu kota mandiri di Indonesia yang secara administrasi terletak di Kota Tangerang Selatan dan Provinsi Banten. Shuttle bus Intrans Bintaro merupakan salah satu fasilitas transportasi yang disediakan oleh pihak pengelola Bintaro Jaya secara gratis untuk penghuni serta pengunjung wilayah Bintaro. Saat ini Intrans Bintaro merupakan salah satu transportasi publik yang beroperasi di Bintaro Jaya. Salah satu permasalahan yang didapatkan yaitu ada beberapa halte yang penempatannya tidak sesuai dengan potensi bangkitan dan tarikan penumpang. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu jaringan jalan, penggunaan tanah, populasi, dan POI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan network analysis dan analisis spasial deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa POI yang berada di area Bintaro Jaya tercakup oleh aksesibilitas halte. Selain itu hasil yang ditemukan yaitu Halte STAN memiliki aksesibilitas terbesar, sedangkan Halte BXchange memiliki tingkat aksesibilitas terkecil.

.....Transportation is one of the supports of everyday life. The movement or movement of people and goods cannot be separated from transportation. Transport is a link between spaces for derived requests. Bintaro Jaya is one of the independent cities in Indonesia which is administratively located in South Tangerang City and Banten Province. Shuttle bus Intrans Bintaro is one of the transportation facilities provided by the management of Bintaro Jaya free of charge for residents and visitors to the Bintaro area. Currently Intrans Bintaro is one of the public transportation in Bintaro. One of the problems found is that there are several bus stops whose placement is not in accordance with the potential for passenger generation and attraction. This research uses 4 variables, namely road network, land use, population, and POI. The method used in this study uses network analysis and descriptive spatial analysis. The results of this study indicate that several POIs in the Bintaro Jaya area are covered by bus stop accessibility. In addition, the results found are that the STAN bus stop has the greatest accessibility, while the BXchange bus stop has the smallest level of accessibility.